

STPM/S930

**PEPERIKSAAN
SIJIL TINGGI PERSEKOLAHAN MALAYSIA
(STPM)**

**SUKATAN PELAJARAN
SYARIAH**

Sukatan pelajaran ini digunakan bagi peperiksaan tahun 2000 dan tahun-tahun seterusnya sehingga diberitahu.



MAJLIS PEPERIKSAAN MALAYSIA

KANDUNGAN

Sukatan Pelajaran 930 Syariah

	<i>Halaman</i>
Matlamat	1
Objektif	1
Kandungan	1
A. Fikah	1 – 8
B. Usul Fikah	9 – 11
C. Ayat Ahkam	12 – 27
D. Hadis Ahkam	28 – 41
Bentuk Peperiksaan	42
Senarai Rujukan	43 – 44

930 SYARIAH

Matlamat

Sukatan pelajaran ini bertujuan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan, kefahaman, dan penghayatan dalam bidang Syariah. Sukatan pelajaran ini bertujuan juga untuk memupuk sikap dan minat pelajar yang berterusan dalam ilmu-ilmu Syariah untuk membolehkan pelajar meneruskan pengajian dalam bidang berkenaan ke peringkat yang lebih tinggi serta melahirkan pelajar yang beriman, beramal soleh, berperibadi mulia, dan mempunyai kebolehan *beristinbat* secara matang tentang segala hukum yang berkaitan dengan amalan harian.

Objektif

Objektif sukatan pelajaran ini adalah untuk membolehkan pelajar

- (a) meningkatkan pengetahuan dan kefahaman dalam bidang Fikah, Usul Fikah, Ayat-ayat Ahkam, dan Hadis-hadis Ahkam,
- (b) menentukan hukum-hukum syarak bagi membantunya menyelesaikan masalah-masalah yang berbangkit,
- (c) *mengistinbatkan* hukum-hukum syarak daripada al-Quran, al-Sunnah, Ijmak, dan *Qiyas*.
- (d) meningkatkan kemahiran pelajar dari segi penggunaan kaedah *Fiqhiyyah*.
- (e) membuat penilaian dan rumusan tentang isu-isu dalam bidang Syariah.

Kandungan

Sukatan pelajaran Syariah terdiri daripada Fikah, Usul Fikah, Ayat Ahkam, dan Hadis Ahkam.

(A) Fikah

1. Muamalat

1.1 Mukadimah

- 1.1.1 Pengertian muamalat
- 1.1.2 Dalil
- 1.1.3 Fungsi

1.2 Jual beli

- 1.2.1 Pengertian jual beli
- 1.2.2 Hukum
- 1.2.3 Dalil
- 1.2.4 Hikmat
- 1.2.5 Rukun dan syarat-syaratnya
- 1.2.6 Jenis jual beli serta hukumnya
- 1.2.7 Jual beli yang haram tetapi sah dan jual beli yang haram tetapi tidak sah
- 1.2.8 Persoalan semasa tentang jual beli, contohnya,
 - (i) jual beli *Fudhuli*
 - (ii) jual beli *Mu'ata*
 - (iii) *tas'ir* (kawalan harga)
 - (iv) *urbun* (bayar cengkeram)

- 1.3 Riba
 - 1.3.1 Pengertian riba
 - 1.3.2 Hukum
 - 1.3.3 Dalil
 - 1.3.4 Hikmat
 - 1.3.5 Jenis riba
 - 1.3.6 Barang-barang yang boleh berlaku riba
 - 1.3.7 Syarat jual beli barang jenis riba
 - 1.3.8 Perkara yang berkaitan dengan persoalan semasa, contohnya,
 - (i) pinjaman yang dikenakan faedah
 - (ii) sewa beli
 - (iii) simpanan wang yang dibayar faedah

- 1.4 *Khiyar*
 - 1.4.1 Pengertian *khiyar*
 - 1.4.2 Hukum
 - 1.4.3 Dalil
 - 1.4.4 Hikmat
 - 1.4.5 Jenis-jenis *khiyar*:
 - (a) *Majlis*
 - (b) *Syart*
 - (c) *Aib*
 - 1.4.6 Syarat *khiyar*
 - 1.4.7 Batalnya *khiyar*
 - 1.4.8 Persoalan semasa tentang *khiyar*, contohnya, jaminan dan aspek-aspeknya

- 1.5 Jual beli salam dan *istisna'*
 - 1.5.1 Pengertian jual beli salam dan *istisna'*
 - 1.5.2 Hukum
 - 1.5.3 Dalil
 - 1.5.4 Hikmat
 - 1.5.5 Rukun
 - 1.5.6 Syarat barang yang dijual salam
 - 1.5.7 Syarat sah akad jual salam
 - 1.5.8 Jualan harga tangguh
 - 1.5.9 Perbezaan antara jual salam dengan *istisna'*
 - 1.5.10 Beberapa persoalan semasa tentang jual salam dan *istisna'*, contohnya,
 - (i) pembelian secara tempahan
 - (ii) pembekalan barangan

- 1.6 Gadai
 - 1.6.1 Pengertian gadai
 - 1.6.2 Hukum
 - 1.6.3 Dalil
 - 1.6.4 Hikmat
 - 1.6.5 Rukun dan syarat-syaratnya
 - 1.6.6 Hukum penggunaan barang gadaian dari segi hak milik, tempoh, kehilangan, kerosakan, dan lain-lain
 - 1.6.7 Batalnya gadaian

- 1.6.8 Beberapa persoalan semasa tentang gadaian, contohnya,
 - (i) pajak gadai barang kemas
 - (ii) gadaian tanah, rumah, kereta
 - (iii) bon sebagai cagaran

1.7 Syarikat

- 1.7.1 Pengertian syarikat
- 1.7.2 Hukum
- 1.7.3 Dalil
- 1.7.4 Hikmat
- 1.7.5 Jenis-jenis syarikat dan hukumnya
 - (a) Syarikat *Uqud*
 - (i) *Inan*
 - (ii) *Mufawadah*
 - (iii) *Abdan*
 - (iv) *Wujud*
 - (b) Syarikat *Amlak*
 - (c) *Ta'amin*
- 1.7.6 Batalnya syarikat
- 1.7.7 Beberapa persoalan semasa tentang syarikat, contohnya syarikat kerjasama, perkongsian, dan korporat

1.8 Mudarabat

- 1.8.1 Pengertian *mudarabat*
- 1.8.2 Hukum
- 1.8.3 Dalil
- 1.8.4 Hikmat
- 1.8.5 Rukun dan syarat-syaratnya
- 1.8.6 Batalnya *mudarabat*
- 1.8.7 Beberapa persoalan semasa tentang *mudarabat*, seperti yang diamalkan oleh Bank Islam

1.9 Wakalat

- 1.9.1 Pengertian *wakalat*
- 1.9.2 Hukum
- 1.9.3 Dalil
- 1.9.4 Hikmat
- 1.9.5 Rukun dan syarat-syaratnya
- 1.9.6 Batalnya *wakalat*
- 1.9.7 Beberapa persoalan semasa tentang *wakalat*, seperti harta warisan

1.10 Sewa

- 1.10.1 Pengertian sewa
- 1.10.2 Hukum
- 1.10.3 Dalil
- 1.10.4 Hikmat
- 1.10.5 Rukun dan syarat-syaratnya
- 1.10.6 Jenis sewaan
- 1.10.7 Upah mengerjakan ibadah
- 1.10.8 Batalnya sewaan

- 1.10.9 Beberapa persoalan semasa lentang sewa, contohnya,
 - (i) sewa atas sewa
 - (ii) sewa menerusi agen
 - (iii) sewa jual

- 1.11 Wakaf
 - 1.11.1 Pengertian wakaf
 - 1.11.2 Hukum
 - 1.11.3 Dalil
 - 1.11.4 Hikmat
 - 1.11.5 Rukun dan syarat-syaratnya
 - 1.11.6 Jenis-jenis wakaf. contohnya,
 - (i) *mutlaq*
 - (ii) *muqayyad*
 - 1.11.7 Beberapa persoalan semasa tentang wakaf, contohnya, pengurusan dan pembangunan harta wakaf

- 1.12 *Wadi'ah*
 - 1.12.1 Pengertian *wadi'ah*
 - 1.12.2 Hukum
 - 1.12.3 Dalil
 - 1.12.4 Hikmat
 - 1.12.5 Hukum menerima *wadi'ah*
 - 1.12.6 Rukun dan syarat-syaratnya
 - 1.12.7 Batalnya *wadi'ah*
 - 1.12.8 Beberapa persoalan semasa tentang *wadi'ah* seperti *wadi'ah* dalam institusi Bank Islam dan koperasi

- 1.13 Wasiat
 - 1.13.1 Pengertian wasiat
 - 1.13.2 Hukum
 - 1.13.3 Dalil
 - 1.13.4 Rukun dan syarat-syaratnya
 - 1.13.5 Beberapa persoalan semasa tentang wasiat, contohnya,
 - (i) wasiat untuk waris
 - (ii) wasiat untuk binatang
 - (iii) wasiat memberi organ-organ manusia

- 1.14 Nazar
 - 1.14.1 Pengertian nazar
 - 1.14.2 Hukum
 - 1.14.3 Dalil
 - 1.14.4 Hikmat
 - 1.14.5 Syarat sah nazar
 - 1.14.6 Perkara yang boleh dinazarkan
 - 1.14.7 Nazar yang mewajibkan kafarah
 - 1.14.8 Beberapa persoalan semasa tentang nazar, contohnya,
 - (i) nazar di tempat-tempat tertentu
 - (ii) nazar untuk menggalakkan insan berusaha

2. Munakahat

2.1 Mukadimah

- 2.1.1 Pengertian munakahat
- 2.1.2 Dalil
- 2.1.3 Hukum
- 2.1.4 Hikmat
- 2.1.5 Fungsi/tujuan

2.2 Praperkahwinan

- 2.2.1 Memilih jodoh
- 2.2.2 Meminang
- 2.2.3 Mahar
- 2.2.4 Hantaran
- 2.2.5 Walimatulurus/walimah

2.3 Perkahwinan

- 2.3.1 Akad
- 2.3.2 Rukun nikah dan syarat-syaratnya
- 2.3.3 Perwakilan
- 2.3.4 Perempuan yang haram dikahwini

2.4 Tanggungjawab suami isteri

2.4.1 Tanggungjawab suami:

- (a) memberi nafkah zahir dan batin
- (b) tanggungjawab dari segi kebendaan
- (c) tanggungjawab dari segi akhlak dan kerohanian

2.4.2 Tanggungjawab isteri:

- (a) taat kepada suami
- (b) melayan suami

2.4.3 Tanggungjawab bersama terhadap

- (a) harta
- (b) anak-anak
- (c) urusan rumah tangga
- (d) pendidikan
- (e) muafakat, tolak ansur, kesabaran

2.5 Penyelesaian terhadap krisis perkahwinan

2.5.1 Punca-punca keretakan rumah tangga

2.5.2 Penyelesaian terhadap

- (a) *nusyuz*
- (b) *li'an*
- (c) *zihar*
- (d) *illa'*

- 2.6 Talak
 - 2.6.1 Pengertian talak
 - 2.6.2 Hukum
 - 2.6.3 Dalil
 - 2.6.4 Hikmat
 - 2.6.5 Rukun dan syarat-syaratnya
 - 2.6.6 Penyelesaian mahkamah
- 2.7 Idah
 - 2.7.1 Pengertian idah
 - 2.7.2 Hukum
 - 2.7.3 Dalil
 - 2.7.4 Hikmat
 - 2.7.5 Pemberian *mut'ah* dan nafkah idah
- 2.8 Rujuk
 - 2.8.1 Pengertian rujuk
 - 2.8.2 Hukum
 - 2.8.3 Dalil
 - 2.8.4 Hikmat
 - 2.8.5 Rukun dan syarat-syaratnya
- 2.9 Rumah tangga dalam konteks masyarakat
 - 2.9.1 Hubungan keluarga/rumah tangga dengan jiran
 - 2.9.2 Hubungan keluarga/rumah tangga dengan keluarga terdekat
 - 2.9.3 Hubungan keluarga/rumah tangga dengan masyarakat
- 2.10 Poligami
 - 2.10.1 Pengertian poligami
 - 2.10.2 Hukum
 - 2.10.3 Dalil
 - 2.10.4 Hikmat
 - 2.10.5 Syarat-syarat poligami
- 2.11 Persoalan semasa tentang perkahwinan
 - 2.11.1 Syarat-syarat yang diwujudkan dalam undang-undang keluarga Islam
 - 2.11.2 Nikah *mutaah*
 - 2.11.3 Kahwin lari
 - 2.11.4 Muhalil

3. Jenayah

- 3.1 Mukadimah
 - 3.1.1 Pengertian jenayah
 - 3.1.2 Fungsi menjaga kehormatan diri, agama, nyawa, akal, keturunan, dan harta benda
 - 3.1.3 Hukum-hukum jenayah
 - 3.1.4 Dalil
- 3.2 Jenis-jenis jenayah yang dikenakan hukuman *qisas*, *diyat*, dan kafarah
 - 3.2.1 Bunuh dan bahagian-bahagiannya
 - 3.2.2 Memotong atau mencederakan anggota

3.3 *Qisas*

3.3.1 Pengertian *qisas*

3.3.2 Dalil

3.3.3 Syarat-syarat wajib *qisas*

3.3.4 Kesalahan yang mewajibkan *qisas* seperti

- (i) bunuh dengan sengaja
- (ii) memotong atau mencederakan anggota manusia

3.4 *Diyat*

3.4.1 Pengertian *diyat*

3.4.2 Dalil

3.4.3 Jenis-jenis *diyat*

3.4.4 Syarat-syarat *diyat*

3.4.5 Kesalahan-kesalahan yang membolehkan *diyat*

- (a) bunuh dengan sengaja tetapi dimaafkan oleh waris si mati
- (b) bunuh dengan separa sengaja (*syibhul 'amdi*)
- (c) bunuh tak sengaja

3.5 Kafarah

3.5.1 Pengertian kafarah

3.5.2 Hukum

3.5.3 Dalil

3.5.4 Syarat-syarat kafarah

3.6 Hudud

3.6.1 Pengertian hudud

3.6.2 Hukum

3.6.3 Dalil

3.6.4 Jenis-jenis jenayah yang dikenakan hudud

(a) Zina

- (i) Pengertian zina
- (ii) Syarat-syarat wajib had zina
- (iii) Sabit zina dan hukumnya

(b) Menuduh zina

- (i) Pengertian menuduh zina
- (ii) Dalil
- (iii) Sabit menuduh zina dan hukumnya

(c) Meminum minuman yang memabukkan

- (i) Pengertian minuman yang memabukkan
- (ii) Dalil pengharaman
- (iii) Hikmat pengharaman
- (iv) Sabit had peminum arak
- (v) Hukuman meminum minuman yang memabukkan

(d) Mencuri

- (i) Pengertian mencuri
- (ii) Dalil pengharaman
- (iii) Syarat-syarat wajib had mencuri
- (iv) Hukuman mencuri

- 3.6.5 Beberapa persoalan semasa tentang jenayah-jenayah tersebut, contohnya,
- (i) rogol
 - (ii) liwat (homoseksual)
 - (iii) bersekedudukan
 - (iv) penyalahgunaan dadah
 - (v) rasuah

3.7 *Ta'zir*

- 3.7.1 Pengertian *ta'zir*
- 3.7.2 Hukum
- 3.7.3 Dalil
- 3.7.4 Hikmat
- 3.7.5 Bidang kuasa *ta'zir*
- 3.7.6 Penetapan hukuman *ta'zir*
- 3.7.7 Beberapa persoalan semasa tentang hukuman *ta'zir*, contohnya,
- (i) hukuman denda dengan wang
 - (ii) *wati syubhah*

4. ***Mirath***

4.1 Mukadimah

- 4.1.1 Pengertian *mirath*
- 4.1.2 Hukum
- 4.1.3 Dalil
- 4.1.4 Hikmat
- 4.1.5 Tanggungan dalam harta pusaka

4.2 Sebab dan halangan mendapat pusaka

- 4.2.1 Sebab-sebab mendapat pusaka
- 4.2.2 Sebab-sebab yang menghalang mendapat pusaka
- 4.2.3 Syarat-syarat mendapat pusaka

4.3 Waris

- 4.3.1 Pengertian waris
- 4.3.2 Waris dari pihak lelaki
- 4.3.3 Waris dari pihak perempuan
- 4.3.4 Waris yang mewarisi semua harta

4.4 Ketentuan kadar dan waris

- 4.4.1 Menghalang waris (*hajib*)
- 4.4.2 Waris yang pasti mendapat habuan
- 4.4.3 Golongan waris (*ahl al-Furudh* dan *ahl al-Asabah*)
- 4.4.4 Susunan waris *Asabah*
- 4.4.5 Habuan waris *Asabah*

4.5 Persoalan-persoalan semasa tentang harta pusaka (pembahagian harta pusaka) dan penyelesaiannya

(B) Usul Fikah

1. Mukadimah

- 1.1 Pengertian Usul Fikah
- 1.2 Pertumbuhan dan perkembangan Usul Fikah
- 1.3 Faedah Usul Fikah
- 1.4 Cara-cara penyusunan Usul Fikah
- 1.5 Bidang perbincangan Usul Fikah

2. Hukum

- 2.1 Pengertian hukum syarak dan bahagiannya
 - 2.1.1 Pengertian *taklifi* dan bahagiannya
 - 2.1.2 Hukum *wad'ie* dan bahagiannya
- 2.2 *Rukhsah* dan '*Azimah*
- 2.3 *Al-Hakim*
- 2.4 *Al-Mahkum Fih*
 - 2.4.1 Pengertian *al-mahkum fih*
 - 2.4.2 Syarat-syarat *mahkum fih*
- 2.5 *Al-Mahkum 'Alaih*
 - 2.5.1 Pengertian *al-mahkum 'alaih*
 - 2.5.2 Syarat-syarat sah *taklif*

3. Sumber-sumber hukum

- 3.1 Sumber-sumber hukum yang disepakati
 - 3.1.1 Al-Quran
 - (a) Pengertian al-Quran
 - (b) Kehujahan al-Quran
 - (c) Al-Quran menunjukkan hukum
 - (d) Isi kandungan al-Quran
 - (e) Al-Quran menerangkan hukum dan cara-caranya
 - 3.1.2 Al-Sunnah
 - (a) Pengertian al-Sunnah
 - (b) Kehujahan al-Sunnah
 - (c) Kedudukan al-Sunnah dalam perundangan Islam
 - (d) Bahagian-bahagian al-Sunnah
 - (e) Syarat-syarat menerima *khobar Ahad*
 - 3.1.3 Ijmak
 - (a) Pengertian ijmak
 - (b) Kehujahan ijmak
 - (c) Bahagian-bahagian ijmak, iaitu *sarih*, *sukuti*
 - (d) Kehujahan ijmak *sukuti*
 - (e) Sandaran ijmak
 - (f) Kemungkinan berlaku ijmak pada masa kini

3.1.4 *Qiyas*

- (a) Pengertian *qiyas*
- (b) Kejujahan *qiyas*
- (e) Rukun dan syarat-syaratnya
- (d) Bahagian-bahagian *qiyas*, iaitu *khafiy* dan *jaliy*
- (e) Persoalan semasa yang berhubung dengan *qiyas*, contohnya dadah

3.2 Sumber-sumber hukum yang tidak disepakati

3.2.1 *Istihsan*

- (a) Pengertian *istihsan*
- (b) Bahagian-bahagiannya
- (c) Pendapat ulama terhadap kejujahannya

3.2.2 *Masalih Mursalah*

- (a) Pengertian *masalih mursalah*
- (b) Bahagian-bahagiannya
- (c) Pendapat ulama terhadap kejujahannya

3.2.3 '*Uruf*

- (a) Pengertian '*uruf*
- (b) Bahagian-bahagiannya
- (e) Syarat-syarat penerimaan '*uruf*
- (d) Pendapat ulama terhadap kejujahannya

3.2.4 *Istishab*

- (a) Pengertian *istishab*
- (b) Bahagian-bahagiannya
- (e) Pendapat ulama terhadap kejujahannya

4. Kaedah pengambilan hukum

4.1 *al-Khas*

- 4.1.1 Mutlak
- 4.1.2 *Muqayyad*
- 4.1.3 *Amr* dan *Nahi*

4.2 *al-'Am*

4.3 *al-Musyarak*

5. *Nasakh*

- 5.1 Pengertian *nasakh*
- 5.2 Syarat-syarat *nasakh*
- 5.3 Hikmat *nasakh*
- 5.4 Bahagian *nasakh*
- 5.5 Cara-cara berlaku *nasakh*
- 5.6 Masa berlaku *nasakh*
- 5.7 Dalil-dalil yang *menasakhkan*
- 5.8 Hukuman yang boleh *dinasakh* dan tidak boleh *dinasakhkan*
- 5.9 Cara mengetahui *nasakh*

6. Ijtihad

- 6.1 Pengertian ijtihad
- 6.2 Syarat-syarat ijtihad dan mujtahid
- 6.3 Hukum yang boleh diijtihad dan tidak boleh diijtihadkan
- 6.4 Kehujahan ijtihad
- 6.5 Batalnya ijtihad
- 6.6 Persoalan semasa tentang ijtihad. contohnya:
 - (i) Penentuan awal bulan Ramadan/Syawal
 - (ii) Pemindahan organ manusia
 - (iii) Anak tabung uji

7. Taklid

- 7.1 Pengertian taklid
 - 7.1.1 Terikat dengan mazhab tertentu
 - 7.1.2 Tidak terikat dengan mazhab tertentu (*Talfiq*)
- 7.2 Hukum taklid
- 7.3 Berpegang kepada mazhab-mazhab tertentu
- 7.4 Persoalan semasa tentang taklid, contohnya bayaran zakat fitrah

8. *Qawaid Fiqhiyyah*

- 8.1 Mukadimah
 - 8.1.1 Pengertian *Qawaid Fiqhiyyah*
 - 8.1.2 Sumber pengambilan *Qawaid Fiqhiyyah*
- 8.2 Kajian kaedah-kaedah berikut dan pemakaiannya
 - 8.2.1 *al-umur bimaqasidiha*
 - 8.2.2 *al-yaqin la yuzal bissyakki*
 - 8.2.3 *la dharara wala dhirar*
 - 8.2.4 *al-masyaqqah tajlibut taysir*
 - 8.2.5 *al-'adatu muhakkamatun*

(C) Ayat Ahkam

1. Dalam bahagian ini Ayat-ayat Ahkam dikaji dari bidang-bidang berikut:
 - (a) *Asbab an-Nuzul*
 - (b) *Munasabah al-ayat*
 - (c) *Sarh al-ayat*
 - (i) *ijmali*
 - (ii) *tafsili*
 - (d) *Istinbat*
 - (i) *al-Ahkam*
 - (ii) *taujihah*

2. Setiap ayat yang dikaji hendaklah dikaitkan dengan
 - (a) nas-nas lain yang berkaitan
 - (b) realiti masyarakat masa kini

Tajuk	Huraian
1. Pendidikan 1.1 Firman Allah يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6) (6 التحريم)	<ol style="list-style-type: none">(i) Tanggungjawab bapa dalam menjamin keluarganya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat(ii) Langkah-langkah untuk mengelak kemurkaan Allah SWT(iii) Tanggungjawab semua pihak dalam menjamin keluarga bahagia(iv) Penjelasan tentang neraka dalam pembalasan di akhirat(v) Penjelasan tentang malaikat sebagai hamba Allah

Tajuk	Huraian
<p>1.2 Firman Allah</p> <p>يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (16) يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (17) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (18) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (19)</p> <p>(16-19 لقمان)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep bersepadu dalam pendidikan Islam (ii) Sudut-sudut penting dalam pendidikan (iii) Keprihatinan ibu bapa dalam mendidik anak (iv) Mendidik menjadi hamba yang patuh (v) Mendidik semangat daya juang dalam mengharungi dunia (v) Membentuk peribadi yang baik dalam masyarakat
<p>1.3 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (58) وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمْ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (59) وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ اللَّاتِي لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (60)</p> <p>(58 – 60 النور)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Perlunya kanak-kanak dan remaja dididik dengan adab dan tatasusila terhadap ibu bapa dan orang tua (ii) Batas-batas pergaulan serta kehormatan yang perlu dijaga di antara anak/remaja dengan dewasa (iii) Pihak yang perlu bertanggungjawab dalam mendidik serta bagaimana metodenya (iv) Hikmat dan tujuan daripada peraturan yang dinyatakan di dalam ayat (v) Tatacara berpakaian dan adab pergaulan bagi golongan wanita lanjut umur (vi) Sejauh mana peraturan dan tatacara diamalkan dalam masyarakat

Tajuk	Huraian
<p>1.4 Firman Allah</p> <p>وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (15) أُولَئِكَ الَّذِينَ نَقَبَلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَتَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعَدَّ الصَّدَقَ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ (16) وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أَفِّ لَكُمْمَا أَتَعِدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَكْبِرَانِ اللَّهُ وَبِكَ آمِنُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (17) أُولَئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ (18) وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوقَّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (19)</p> <p>(15 – 19 الاحقاف)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Tanggungjawab dan kewajipan anak terhadap kedua ibu bapa (ii) Keutamaan ibu daripada bapa serta hikmatnya (iii) Merealisasikan kebajikan terhadap kedua ibu bapa dan keistimewaannya kepada ibu (iv) Kelebihan anak yang melakukan kebajikan terhadap ibu bapa (v) Penderhakaan terhadap kedua ibu-bapa dan implikasinya (vi) Fenomena kederhakaan terhadap ibu bapa dalam masyarakat dan cara mengatasinya

Tajuk	Huraian
<p>2. Sahsiah Muslim</p> <p>2.1 Firman Allah</p> <p>قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (1) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (2) وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ (3) وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ (4) وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ (5) إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ (6) فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ (7) وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ (8) وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ (9) أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ (10) الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (11)</p> <p>(1 – 11 المؤمنون)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Pembentukan peribadi Muslim melalui ibadat yang sempurna (ii) Pembentukan peribadi melalui pelaksanaan zakat (iii) Menjauhi daripada perkara yang melalaikan (iv) Melaksanakan suruhan dan meninggalkan larangan (v) Menjaga kehormatan, amanah, dan hubungan dengan manusia (vi) Solat mampu membentuk peribadi mukmin
<p>2.2 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا لِحَبِيبٍ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (267) الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (268) يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَدَّكُرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (269) وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِنْ نَذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنَ أَنْصَارٍ (270) إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهِيَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (271)</p> <p>(267-271 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep <i>infaq</i> dalam Islam (ii) Anjuran supaya ikhlas dalam <i>Infaq</i> (iii) Faktor yang menghalang seseorang menunaikan <i>infak</i> (iv) Konsep nazar, pelaksanaan dan implikasinya (v) Sedekah suatu amalan yang dianjurkan, tatacara terbaik dalam melaksanakannya

Tajuk	Huraian
<p>2.3 Firman Allah</p> <p>فَمَا أُوْتِيْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَّاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (36) وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ (37) وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (38) وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (39) وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ (40)</p> <p>(الشعراء 36 – 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep dunia dan akhirat dalam kehidupan Muslim (ii) Keutamaan akhirat berbanding dunia (iii) Sikap unggul bagi seorang mukmin mengikut ayat. <ul style="list-style-type: none"> - mengutamakan akhirat - tidak mengetepikan dunia - sentiasa bertawakal - bersifat sabar - tidak ber dendam dan mudah memaafkan - sentiasa bermusyawarah - pemurah dan sanggup berkorban - menentang keburukan (iv) Bagaimana memahami masyarakat tentang sikap unggul di atas serta menyemaikan sikap tersebut dalam diri (v) Kesan dan implikasi dari sikap unggul tersebut (vi) Konsep dosa (vii) Konsep Syura

Tajuk	Huraian
<p>3. Kemasyarakatan</p> <p>3.1 Firman Allah</p> <p>وَلَا يَأْتِلْ أَوْلُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أَوْلِيَ الْفُرَبَى وَالْمَسَاكِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِيَعْفُوا وَلِيَصْفَحُوا أَلَا نُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (22) إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْعَافَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ لَعُنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (23) يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (24) يَوْمَئِذٍ يُوقَفِيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ (25) الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (26)</p> <p>(22 – 26 النور)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Menjelaskan etika perhubungan orang kaya dengan orang miskin dalam masyarakat (ii) Kesiediaan untuk memberi kemaafan dalam apa-apa urusan (iii) Larangan membuat tuduhan palsu dan mendedahkan keaiban orang lain dan implikasinya kepada masyarakat (iv) Munasabah ayat 26 dengan ayat sebelumnya (v) Manusia bergerak/bertindak sesuai dengan fitrah semula jadinya
<p>3.2 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (27) فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (28) لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ (29)</p> <p>(27 – 29 النور)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Adab menziarahi rumah orang (ii) Cara minta izin (iii) Maksud rumah dalam nas (iv) Hikmat/tujuan berkaitan hukum memasuki rumah orang lain sama ada individu atau masyarakat (v) Penghayatan masyarakat kini tentang peraturan tersebut (vi) Langkah-langkah bagi meningkatkan penghormatan kepada orang lain

Tajuk	Huraian
<p>3.3 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (29) وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا (30)</p> <p>(29-30 النساء)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Larangan memakan harta orang lain secara batil (ii) Setakat mana larangan diambil kira dalam masyarakat (iii) Galakan memperoleh harta secara halal dan diredai (iv) Jangan membunuh orang dengan tujuan menguasai harta (v) Kedudukan harta dalam Islam

Tajuk	Huraian
<p>4. Keluarga</p> <p>4.1 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا (1) فَإِذَا بَلَغَ أَجْلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ قَارِفُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكَ يُوعِظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (2) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (3)</p> <p>(1 - 3 الطلاق)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep talak sebagai jalan penyelesaian dalam rumah tangga (ii) Implikasi talak (iii) Konsep idah (iv) Konsep rujuk (v) Etika dalam perceraian
<p>4.2 Firman Allah</p> <p>وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيبَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلُهُ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (233)</p> <p>(233 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep susuan (ii) Tanggungjawab bapa terhadap anak kecil dan ibunya apabila berlaku perceraian (iii) Hendaklah berkompromi dalam rumah tangga dan menjaga kepentingan anak (iv) Hak penjagaan anak kecil apabila berlaku perceraian dan penyelesaian mahkamah

Tajuk	Huraian
<p>4.3 Firman Allah</p> <p>قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ (1) الَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مِنْ نِسَائِهِمْ مَا هُنَّ أُمَّهَاتِهِمْ إِنْ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا اللَّائِي وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ غَفُورٌ (2) وَالَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا ذَلِكَ تُوعِظُونَ بِهِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (3) فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا فَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَاطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا ذَلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ (4)</p> <p>(4-1 المجادلة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep zihar (ii) Implikasi zihar (iii) Zihar dalam masyarakat
<p>4.4 Firman Allah</p> <p>وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصَلِّحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (224) لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّعْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ فُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ (225) لِلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَإِنْ فَاءُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (226) وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (227)</p> <p>(224 – 227 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep sumpah dan kedudukannya dalam Islam (ii) Larangan memainkan sumpah (iii) Implikasi daripada sumpah (iv) Kaitan di antara sumpah dengan nazar (v) Konsep <i>Ila'</i> (vi) Pandangan Islam terhadap <i>Ila'</i> (vii) Implikasi daripada <i>Ila'</i> (viii) Perlunya kesedaran tentang <i>Ila'</i> dapat disebarkan dalam masyarakat

Tajuk	Huraian
<p>5. Ekonomi</p> <p>5.1 Firman Allah</p> <p>الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا إِلَّا يَوْمُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبِطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (275) يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (276) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (277) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (278) فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ ءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ (279) وَإِنْ كَانَ دُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (280) وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (281)</p> <p>(275 – 281 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep riba (ii) Kesan riba terhadap individu dan masyarakat (iii) Alternatif bagi sistem riba yang ada (iv) Perbandingan antara riba dengan dividen, bonus (v) Sistem Islam terhadap piutang yang tidak boleh dijelaskan

Tajuk	Huraian
<p>5.2 Firman Allah</p> <p>وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (26) إِنَّ الْمُبْتَدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (27) وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا (28) وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَى عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَحْسُورًا (29)</p> <p>(26-29 الاسراء)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep perbelanjaan berhemat (ii) Bantuan terhadap orang yang tidak bernasib baik – miskin (iii) Bentuk pembaziran – harta, masa dan tenaga (iv) Kesan daripada pembaziran – individu, masyarakat, agama (v) Menanam nilai belanja berhemat dan kesederhanaan (vi) Imbangan antara arahan <i>infak</i> dengan larangan membazir
<p>5.3 Firman Allah</p> <p>يُوسُفُ أَيُّهَا الصَّادِقُ أَقْبِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنْبُلَاتٍ خَضِرٍ وَأَخْرَ يَابَسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (46) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نُحْصِيُون (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ (49)</p> <p>(46-49 يوسف)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Bekerja kuat secara berterusan untuk memaksimumkan hasil (ii) Pengurusan yang betul terhadap sumber ekonomi (iii) Perbelanjaan berhemat dan amalan menyimpan (iv) Kesedaran masyarakat terhadap pengurusan ekonomi yang baik

Tajuk	Huraian
<p>5.4 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (282) وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْفُرْ فَإِنَّهُ أَنْتُمْ قُلُوبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (283)</p> <p>(282-283 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Penjelasan tentang muamalah secara bertanggung dan secara tunai (ii) Tatacara dalam melaksanakan urusan muamalah secara bertanggung dan tunai (iii) Tanggungjawab setiap pihak yang terlibat dalam urusan muamalah (iv) Saksi dan keperluannya dalam urusan muamalah. <ul style="list-style-type: none"> - syarat saksi - tanggungjawab saksi (v) Konsep gadaian dan matlamatnya (vi) Hak dan tanggungjawab penggadaian dan pemegang gadai terhadap barang gadaian (vii) Bila sesuatu gadaian berakhir

Tajuk	Huraian
<p>6. Jenayah</p> <p>6.1 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحُرِّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَاللَّائِنَةُ بِاللَّائِنَةِ فَمَنْ عَفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنْ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ (178) وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (179)</p> <p>(178 – 179 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep <i>qisas</i> (ii) Pelaksanaan <i>qisas</i> (iii) Hak menuntut <i>qisas</i> (iv) Hak pengampunan (v) Gantian <i>qisas</i> – <i>diyat</i> (vi) Hikmat hukuman <i>qisas</i> (vii) Pemikiran terhadap hukuman <i>qisas</i> dan menjawab kekeliruan yang timbul
<p>6.2</p> <p>وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَاً وَمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَاً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا أَنْ يَصَدَّقُوا فَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٍّ لَكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ فَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ إِلَى أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِنَ اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (92) وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا (93)</p> <p>(92-93 النساء)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Jenayah terhadap nyawa dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> - Secara tak sengaja - Secara sengaja - Separa sengaja (ii) Implikasi hukum terhadap ketiga-tiga jenayah tersebut (iii) Konsep <i>diyat</i> dan pelaksanaannya (iv) Pelaksanaan hukum jenayah bunuh dan kesannya kepada masyarakat

Tajuk	Huraian
<p>7. Siasah</p> <p>7.1 Firman Allah</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (51) فَتَرَى الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يُسَارِعُونَ فِيهِمْ يَقُولُونَ نَخْشَى أَنْ تُصِيبَنَا دَائِرَةٌ فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِنْ عِنْدِهِ فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسْرَوْا فِي أَنفُسِهِمْ نَادِمِينَ (52) وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ إِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ حَبِطَتِ أَعْمَالُهُمْ فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ (53) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَمَا يَتَّبِعْ فَإِنَّ اللَّهَ يَتَّخِذُ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةً عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةً عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (54) إِنَّمَا وَلِيُّكُمْ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ (55) وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ (56) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوعًا وَلَعِبًا مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَافِرَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (57)</p> <p>(51 – 57 المائدة)</p>	<p>(i) Tidak harus menjadikan orang bukan Islam sebagai pemimpin</p> <p>(ii) Orang Islam harus bijak dalam menangkis tipu helah politik dan harus berhati-hati dengan golongan hipokrit</p> <p>(iii) Konsep murtad dan implikasinya</p> <p>(iv) Orang murtad menjadi musuh kepada orang Islam</p> <p>(v) Ciri-ciri orang Islam yang boleh diberi kepercayaan</p>

Tajuk	Huraian
<p>7.2 Firman Allah</p> <p>إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا(58) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا(59)</p> <p>(58 – 59 النساء)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep amanah dalam Islam (ii) Hendaklah menghukum dengan adil (iii) Taatlah kepada Allah, Rasul, dan <i>Uliil Amri</i> (iv) Al-Quran dan al-Sunnah adalah rujukan asas dalam mencari penyelesaian

Tajuk	Huraian
<p>8. Jihad</p> <p>8.1 Firman Allah</p> <p>فَإِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ حَتَّىٰ إِذَا أَخْنَمْتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَتَاقَ فَإِمَّا مَنًّا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَاءً حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا ذَلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَانتَصَرَ مِنْهُمْ وَلَكِن لِّيَبْلُوَ بَعْضَكُمْ بِبَعْضٍ وَالَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَنْ يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ (4) سَيَهْدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ (5) وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَافًا لَهُمْ (6)</p> <p>(4 – 6 محمد)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep jihad (ii) Sebab mengharuskan peperangan (iii) Larangan memulakan peperangan (iv) Kelebihan mereka yang mati dalam peperangan
<p>8.2 Firman Allah</p> <p>وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (190) وَأَقْتُلُوا هُمُ حَيْثُ تَقْتُلُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرِجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ فَإِنْ قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ (191) فَإِنْ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (192) وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنْ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ (193) الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَاتُ قِصَاصٌ فَمَنْ اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ وَأَنْفُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ (194) وَأَنْفُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُفُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (195)</p> <p>(190 – 195 البقرة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Tuntutan berperang pada jalan Allah tetapi tidak harus memulakan pencerobohan (ii) Keharusan untuk bertindak balas tetapi dengan tidak melampau (iii) Konsep fitnah dalam ayat (iv) Pengorbanan harta benda adalah salah satu aspek jihad (v) Larangan terhadap hukum berperang di tanah haram dan bulan haram (vi) Tidak boleh mendedahkan agama dan ummah kepada kehancuran (vii) Menjelaskan kekeliruan yang timbul dalam konsep jihad

(D) Hadis Ahkam

1. Dalam bahagian ini hadis-hadis Ahkam dikaji dari bidang-bidang yang berikut:
 - (a) *Asbab al-wurud* (di mana yang berkaitan)
 - (b) *Sarh al-hadith*
 - (i) *ijmali*
 - (ii) *tafsili*
 - (c) *Istinbat*
 - (i) *al-ahkam*
 - (ii) *taujihat*
2. Setiap hadis yang dikaji hendaklah dikaitkan dengan
 - (a) nas-nas lain yang berkaitan
 - (b) realiti masyarakat masa kini

Tajuk	Huraian
<p>1. Pendidikan</p> <p>1.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ أَعْرَابِيًّا عَرَضَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي سَفَرٍ فَأَخَذَ بِخَطَامِ نَاقَتِهِ أَوْ بِزِمَامِهَا ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي بِمَا يُقَرِّبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ وَمَا يُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ قَالَ فَكَفَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَظَرَ فِي أَصْحَابِهِ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ وَفَّقَ أَوْ لَقَدْ هَدَيْتُ قَالَ كَيْفَ قُلْتِ قَالَ فَأَعَادَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحِمَ دَعِ النَّاقَةَ.</p> <p>(رواه مسلم)</p>	<ol style="list-style-type: none">(i) Konsep syirik - <i>khafi</i> - <i>jali</i>(ii) Langkah bagi mengelak daripada berlaku syirik(iii) Menanam kepatuhan terhadap perintah Allah(iv) Kepentingan silaturahim dalam kehidupan manusia

Tajuk	Huraian
<p>1.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَتْرُكْ عَالِمًا آتَاكَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا. (رواه الترمذی)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Pengertian ulama dan kedudukan mereka dalam Islam (ii) Peranan ulama dalam pengembangan ilmu pengetahuan (iii) Kepentingan ilmu terhadap pemimpin (iv) Implikasi orang yang tidak berilmu (v) Konsep <i>dhalal</i>
<p>1.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلْكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا. (رواه البخاري)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep ilmu <ul style="list-style-type: none"> - ilmu bermanfaat - ilmu tidak bermanfaat (ii) Tanggungjawab orang yang berilmu (iii) Menggunakan kekayaan kepada saluran yang betul
<p>1.4 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ الْبِرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجِنَازَةِ وَتَشْمِيمِ الْعَاطِسِ وَإِبْرَارِ الْمُقْسَمِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِي وَنَهَانَا عَنْ خَوَاتِمٍ أَوْ عَنِ التَّخْتُمِ بِالذَّهَبِ وَعَنْ أُنْيَةِ الْفِضَّةِ وَعَنْ الْمِيَاثِرِ وَعَنْ الْقَسِيِّ وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالْإِسْتَبْرَاقِ وَالذِّيْبَاجِ. (رواه البخاري)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Tanggungjawab individu terhadap masyarakat (ii) Tanggungjawab masyarakat terhadap jenazah (iii) Mencegah daripada budaya mewah (iv) Hikmat suruhan dan larangan yang terdapat dalam hadis

Tajuk	Huraian
<p>2. Sahsiah Muslim</p> <p>2.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يُرْوَى عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً.</p> <p>(متفق عليه)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep makruf dan mungkar (ii) Niat dan kepentingannya dalam pembentukan peribadi Muslim (iii) Kepentingan dan kelebihan melakukan perkara-perkara kebaikan ('amar makruf) (iv) Kepentingan dan langkah-langkah untuk menghindarkan daripada melakukan perbuatan jahat atau kemungkaran
<p>2.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ.</p> <p>(رواه البخاري)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Hubungan iman dengan tindak-tanduk manusia (ii) Contoh-contoh perbuatan maksiat lain daripada hadis dan kedudukannya dalam hukum Islam (iii) Kesan-kesan kesalahan zina, mencuri, meminum arak dan yang seumpama dengannya terhadap peribadi, keluarga, dan masyarakat (iv) Langkah yang perlu diambil bagi seorang Muslim apabila terlanjur melakukan dosa atau maksiat

Tajuk	Huraian
<p>2.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيََ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَلَّةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَلَّةٌ مِنْ نِفَاقٍ حَتَّى يَدَعَهَا إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.</p> <p>(رواه مسلم)</p>	<p>(i) Konsep <i>nifaaq</i></p> <p>(ii) Implikasi <i>nifaaq</i> kepada individu dan masyarakat</p> <p>(iii) Sikap orang Islam apabila berhadapan dengan golongan munafik</p> <p>(iv) Langkah-langkah untuk menghindarkan ciri-ciri <i>nifaaq</i> dalam peribadi Muslim</p>

Tajuk	Huraian
<p>3. Kemasyarakatan</p> <p>3.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمَيِّتِ عَلَيْهِ الدِّينُ فَيَسْأَلُ هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ مِنْ قِضَاءٍ فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَقَاءً صَلَّى عَلَيْهِ وَإِلَّا قَالَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْفُتُوحَ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ فَمَنْ نُؤْفِيَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَتَرَكَ دِينًا عَلَيَّ قِضَاؤُهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَهُوَ لِرِثَّتِهِ.</p> <p>(رواه الترمذی: حديث حسن صحيح)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Tanggungjawab masyarakat dalam menguruskan jenazah (ii) Pandangan Islam terhadap amalan berhutang (iii) Kewajipan menjelaskan hutang
<p>3.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهْطٍ إِلَى بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أُخْبِرُوا كَانَهُمْ تَقَالُوهَا فَقَالُوا وَأَيْنَ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ دَنِبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَحَدُهُمْ أَمَا أَنَا فَإِنِّي أَصَلِّي اللَّيْلَ أَبَدًا وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَصُومُ الدَّهْرَ وَلَا أَفْطِرُ وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَعْتَزِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَزَوَّجُ أَبَدًا فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنْتُمْ الَّذِينَ فُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لِأَحْسَأَكُمُ لِلَّهِ وَأَتْقَاكُمُ لَهُ لِكِنِّي أَصُومُ وَأَفْطِرُ وَأَصَلِّي وَأَنَامُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.</p> <p>(رواه البخاري)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep zuhud dan hubungannya dengan masyarakat Islam (ii) Kepentingan perkahwinan sebagai satu sunah Nabi SAW (iii) Kewajipan menunaikan hak antara rohani dan jasmani (iv) Kesan-kesan negatif apabila meninggalkan sunah Nabi SAW

Tajuk	Huraian
<p>3.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَلِّمُ الرَّأَكِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ. (رواه البخاري)</p>	<p>(i) Adab-adab dan kepentingan akhlak dalam masyarakat</p> <p>(ii) Konsep memberi salam dan kepentingannya dalam masyarakat</p>

Tajuk	Huraian
<p>4. Keluarga</p> <p>4.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَرْأَةَ كَالضَّلْعِ إِذَا دَهَبَتْ تُقِيمُهَا كَسَرْتَهَا وَإِنْ تَرَكْتَهَا اسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوْجٌ. (رواه مسلم)</p>	<p>(i) Kebijaksanaan suami dalam menguruskan rumah tangga</p> <p>(ii) Hak-hak dan tanggungjawab suami dan isteri dalam rumah tangga</p> <p>(iii) Implikasi daripada kepincangan rumah tangga terhadap suami, isteri, dan masyarakat</p>
<p>4.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرِيدَ عَلَى ابْنَةِ حَمْرَةَ فَقَالَ إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي أَنَّ ابْنَةَ أُخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ وَيَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الرَّحِمِ. (متفق عليه)</p>	<p>(i) Konsep susuan dalam Islam</p> <p>(ii) Implikasi hukum daripada persusuan</p>
<p>4.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عَشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَقِيقًا فَظَنَّ أَنَا قَدْ اسْتَقْنَا أَهْلَنَا فَسَأَلْنَا عَنْ مَنْ تَرَكْنَا مِنْ أَهْلِنَا فَأَخْبَرَنَا فَقَالَ ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ثُمَّ لِيَوْمَكُمْ أَكْبَرُكُمْ. (رواه مسلم)</p>	<p>(i) Tanggungjawab suami terhadap keluarga</p> <p>(ii) Kaedah pendidikan anak-anak</p> <p>(iii) Didikan supaya melakukan solat secara berjemaah</p> <p>(iv) Implikasi apabila suami mengabaikan tanggungjawab keluarga</p>

Tajuk	Huraian
<p>5. Ekonomi</p> <p>5.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا. (رواه البخاري)</p>	<p>(i) Konsep <i>khiyar</i></p> <p>(ii) Akad dan kepentingan <i>khiyar</i> dalam jual beli</p> <p>(iii) Kesan-kesan penipuan dalam urusan jual beli</p>
<p>5.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَ عَنِ بَيْعِ الْغَرَرِ. (رواه مسلم)</p>	<p>(i) Larangan daripada melakukan penipuan dalam urusan jual beli</p> <p>(ii) Bentuk-bentuk urus niaga yang mempunyai penipuan</p> <p>(iii) Implikasi daripada penipuan terhadap masyarakat</p>

Tajuk	Huraian
<p>6. Jenayah</p> <p>6.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْشُدَكَ اللَّهَ إِلَّا قَضَيْتَ لِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ الْخَصْمُ الْأَخْرُ وَهُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ نَعَمْ فَأَقْضُ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذِّنْ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا فَرَزَنِي بِأَمْرَاتِهِ وَإِنِّي أُخْبِرْتُ أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَأَقْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَوَلِيدَةٍ فَسَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّمَا عَلَى ابْنِي جَلْدٌ مِائَةٌ وَتَعْرِيبُ عَامٍ وَأَنَّ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا الرَّجْمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لِلْأَقْضِيِّ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ الْوَلِيدَةَ وَالْغَنَمَ رَدًّا وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدٌ مِائَةٌ وَتَعْرِيبُ عَامٍ وَاعْدُ يَا أُنَيْسُ إِلَى امْرَأَةٍ هَذَا فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَارْجُمِهَا قَالَ فَعَدَا عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَأَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَتْ.</p> <p>(متفق عليه)</p>	<p>(i) Bentuk hukuman zina <i>muhsan</i> (sudah berkahwin) dan <i>ghayr muhsan</i> (belum berkahwin)</p> <p>(ii) Bagaimana kesalahan zina boleh disabitkan</p> <p>(iii) Hikmat pelaksanaan hukuman zina terhadap individu, masyarakat, dan negara</p>

Tajuk	Huraian
<p>6.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ فَرِيْسًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْمَخْزُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا وَمَنْ يُكَلِّمُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَشْفَعُ فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ ثُمَّ قَامَ فَاخْتَطَبَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَأَيُّمُ اللَّهِ لَوْ أَنَّ قَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.</p> <p>(متفق عليه)</p>	<p>(i) Pengertian mencuri dan hukumannya dalam Islam</p> <p>(ii) Syarat-syarat bagi sabit hukuman curi</p> <p>(iii) Kedudukan dan kesan apabila tiada pelaksanaan hukuman had terhadap individu dan masyarakat</p>
<p>6.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَجَلَدَهُ بِجَرِيدَتَيْنِ نَحْوِ الْأَرْبَعِينَ.</p> <p>(رواه البخاري)</p>	<p>(i) Pendapat ulama tentang arak</p> <p>(ii) Hukuman terhadap kesalahan meminum arak</p> <ul style="list-style-type: none"> - kadar hukuman - sabit hukuman - cara hukuman <p>(iii) Hikmat pengharaman arak</p>

Tajuk	Huraian
<p>7. Siasah</p> <p>7.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (متفق عليه)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep kepimpinan dalam hadis (ii) Setiap individu perlu memikul tanggungjawab dalam bidang masing-masing (iii) Kesan daripada pelaksanaan tanggungjawab dan kesan daripada tidak melaksanakan tanggungjawab kepada kesejahteraan masyarakat
<p>7.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ الْحَسَنِ قَالَ عَادَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارِ الْمُزَنِيِّ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ مَعْقِلٌ إِنِّي مُحَدِّثُكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. (رواه مسلم)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Konsep keadilan dalam pemerintahan (ii) Kewajipan pemerintahan terhadap rakyat (iii) Bila seorang pemerintah dianggap penipu (iv) Implikasi ketidakadilan dalam pemerintahan

Tajuk	Huraian
<p>7.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ بَعَثَنِي إِلَى الشَّامِ يَا يَزِيدُ إِنَّ لَكَ قَرَابَةً فَهَلْ عَسَيْتَ أَنْ تُؤْتِرَهُمْ بِالْإِمَارَةِ وَذَلِكَ أَكْبَرُ مَا أَخَافُ عَلَيْكَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ شَيْئًا فَأَمَرَ عَلَيْهِمْ أَحَدًا مُحَابَاةً فَعَلِيهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا حَتَّى يُدْخِلَهُ جَهَنَّمَ. (رواه أحمد والحاكم)</p>	<p>(i) Dasar Islam dalam pelantikan sesuatu jawatan</p> <p>(ii) Islam melarang daripada memungkiri dasar ini</p> <p>(iii) Implikasi daripada melanggar perkara tersebut</p>

Tajuk	Huraian
<p>8. Jihad</p> <p>8.1 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَتَبَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حِينَ سَارَ إِلَى الْحَرُورِيَّةِ يُخْبِرُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَ فِيهَا الْعَدُوَّ يَنْتَظِرُ حَتَّى إِذَا مَالَتِ الشَّمْسُ قَامَ فِيهِمْ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا تَتَمَتَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ فَإِذَا لَقَيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلِّالِ السُّيُوفِ ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَهُمْ مُنْزِلَ الْكِتَابِ وَمُجْرِي السَّحَابِ وَهَازِمِ الْأَحْزَابِ أَهْزَمَهُمْ وَأَنْصَرْنَا عَلَيْهِمْ.</p> <p>(رواه مسلم)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Tujuan peperangan dalam Islam (ii) Orang Islam tidak harus lari daripada jihad (iii) Konsep syahid dan kemenangan di sisi Islam (iv) Pergantungan hakiki dalam sesuatu peperangan adalah kepada Allah SWT
<p>8.2 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَةً وَجِدَتْ فِي بَعْضِ مَغَازِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتُولَةً فَأَنْكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلَ النِّسَاءِ وَالصَّبِيَّانِ.</p> <p>(رواه البخاري)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Etika peperangan dalam Islam (ii) Tujuan Islam menetapkan peraturan dalam peperangan (iii) Implikasi daripada tidak melaksanakan etika tersebut

Tajuk	Huraian
<p>8.3 Sabda Rasulullah SAW</p> <p>عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرُضُ بِأُمَّ سُلَيْمٍ وَنِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مَعَهُ إِذَا غَزَا فَيَسْقِيَنَ الْمَاءَ وَيُدَاوِينَ الْجَرْحَى. (متفق عليه)</p>	<ul style="list-style-type: none"> (i) Penyertaan wanita dalam peperangan (ii) Tatacara yang harus bagi seseorang perempuan di medan perang (iii) Hukum wanita perlu turut serta dalam peperangan

Bentuk Peperiksaan

Peperiksaan bagi mata pelajaran ini terdiri daripada dua kertas, iaitu Kertas 1 dan Kertas 2.

1. Kertas 1: Fikah dan Usul Fikah

(a) Kertas ini terbahagi kepada dua bahagian, iaitu Bahagian A dan Bahagian B. Calon dikehendaki menjawab kedua-dua bahagian ini.

(i) **Bahagia A – Fikah**

Bahagian ini mengandungi 6 soalan dan calon dikehendaki menjawab 3 soalan sahaja. Bahagian ini mempunyai wajaran sebanyak 60% daripada markah Kertas 1.

(ii) **Bahagia B – Usul Fikah**

Bahagian ini mengandungi 4 soalan dan calon dikehendaki menjawab 2 soalan sahaja. Bahagian ini mempunyai wajaran sebanyak 40% daripada markah Kertas 1.

(b) Masa yang diuntukkan bagi Kertas 1 ini ialah 3 jam.

2. Kertas 2: Ayat Ahkam dan Hadis Ahkam

(a) Kertas ini terbahagi kepada dua bahagian, iaitu Bahagian A dan Bahagian B. Calon dikehendaki menjawab kedua-dua bahagian ini.

(i) **Bahagia A – Ayat Ahkam**

Bahagian ini mengandungi 5 soalan dan calon dikehendaki menjawab 2 soalan sahaja. Bahagian ini mempunyai wajaran sebanyak 40% daripada markah Kertas 2.

(ii) **Bahagia B – Hadis Ahkam**

Bahagian ini mengandungi 5 soalan dan calon dikehendaki menjawab 2 soalan sahaja. Bahagian ini mempunyai wajaran sebanyak 40% daripada markah Kertas 2.

(iii) **Soalan Pilihan**

Calon dikehendaki menjawab 1 soalan pilihan sama ada daripada Bahagian A atau Bahagian B. Wajaran markah bagi soalan pilihan ini ialah sebanyak 20% daripada markah Kertas 2.

(b) Masa yang diuntukkan bagi Kertas 2 ini ialah 3 jam.

Senarai Rujukan

A. Fikah dan Usul Fikah

1. Al-Quran
2. Hadis-hadis
3. Al-Sharbini. *Mughni al-Muhtaj*, Dar al-Fikr.
4. Al-Tantawi, Mahmud Muhammad. *al-Ahwal al-Shakhsiyyah*, Matha'ah al-Sa'adah, Cairo, 1399H/1979.
5. Al-Zuhaili, Wahbah. *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, Cetakan Dar al-Fikr.
6. Ibn Qayyim. *Zad al-Ma'ad*, Muassasah al-Risalah, Beirut, 1402H/1982.
7. Al-Sayyed Sabiq. *Fiqh al-Sunnah*, Maktabah al-Khadamat al-Hadithan. Saudi Arabia. 1404H/1984.
8. Al-Milbari, Zainuddin. *I'amah al-Talibin*, Dar al-Fikri.
9. Abd. Aziz 'Amir. *al-Ta'ir*, Dar al-Fikri Al-rabi.
10. Al-Sayuti. *al-Ashbah wa al-Nazair*.
11. Al-Shaukani. *Nail al-Autar*.
12. Muhammad Ali Quthb. *Tahfatu al-'aris wa al-'urus (Mutiara Perkahwinan Menurut Ajaran Islam)* Terjemahan oleh Tn. Hj. Taib Azamudden Md. Taib, Pustaka Haji Abdul Majid, Kuala Lumpur.
13. Al-Sayuti. *al-Ashbah wa al-Nazair*.
14. Ibn Al-Talla'. *Aqdhiyah Rasul Allah SAW Dar al-Kitab al-Lubnani*, Cetakan 2. 1402H/1982.
15. Al-Zarqa. Mustafa Ahmad. *Al-Fiqh Al-Islamy Fi Thaubihi Al-Jahid* (Juz. 2).
16. Al-Ramli. Muhammad bin Abu Al-Abbas. *Nihayah al-Muhtaj*, Mustafa al-Ha'labi, Cairo, 1386H/1968 (Juz. 6, 7).
17. Al-Shirazi. Ibrahim bin Ali. *al-Muhazzab*. Dar al-Fikr.
18. Al-Ansari. Abu Yahya. *Fath al-Wahhab*, Dar al-Fikr.
19. Al-Oumyati. Al-Sayyed Al-Bakri. *Hashiyah I'amah al-Talibin*, Dar al-Fikr.
20. Ibn Hazm, Ali bin Muhammad. *al-Muhalla*, Dar al-Fikr.
21. Umar Ibn Al-Khattab. *Fatawa wa Aqdhiyah 'Umar*, Maktabah Al-Quran, Cairo, 1405H.
22. Al-Nawawi. Yahya bin Sharaf. *Fatawa al-Imam al-Nawawi*. Dar al-Salam, cetakan 3. 1405H/1985.
23. Al-Sayuti, Abdu Rahman bin Abu Bakr. *al-Hawi ...*, Dar al-Kutub, Beirut, 1402H/1982 (Juz. 1).
24. Al-Subki. Abi bin Abdul Kafi. *Fatawa Ai-Subki*, Dar al Ma'rufah. Beirut.
25. Al-Haitami Ibn Hajar. *al-Fatawa al-Kubra al-Fiqhiyyah*, Dar al-Fikr, Beirut, 1403H/1983.
26. *Fatwa Qadhikhan*.
27. *al-Um*.

28. Dr. Mohd. Sidqi bin Ahmad al-Borneo. *al-waji: bi Idhah Qawaid al-Fiqhi al-Kulliyyah*. Maktabah al-Maarif Riyadh.
29. Dr. Zakiyuddin Syaaban. *Usul al-Fiqh al-Islami. Matba'ah dan ai-Ta'lif Mesir*.
30. Dr. Wahbah Zuhaili. *Usui al-Fiqh al-Islami*. Dar al-Fikr lil-Tiba'ah wal-Tauzi' Wal-Nasyri. Demisq.
31. Dr. Ab. Karim Zaidan. *al-Wajizji Usul al-Fiqh*. Maktabah al-Qudsi Baghdad.

B. Ayat Ahkam dan Hadis Ahkam

1. Mohd Ali al-Sabuni. *Tafsir Ayat al-Ahkam*. (Jld. 1, 2, 3, dan 5) Maktabah Ghazali Demisy.
2. Sheikh Mansor Ali Nasif. *al-Taj al-Jami' Lil-Usul* (Jld. 1 dan 5).
3. Mohd 'Alan al-Sadiqi al-Shafie al-Asyhari al-Makki. *Dalil al-Falihin* (Jld. 2, 3, dan 4).
4. Imam Nawawi. *Sahih Muslim*, Darul Kitab. Beirut (Juz. 18).
5. Mohd. Ismail *Subula ai-Salam Darul ai-Jil*. Beirut. Juz. 2, 3, dan 4.
6. Ibn Qayim al-Jauziah. *Zadul Maad* (Juz. 5).